

Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Pemakaian dan Pemeliharaan Gigi Tiruan pada Masyarakat Desa Ma'rang

^{1*}Maqhfirah Amiruddin, ²Andi Tenri Biba, ³Chusnul Chotimah,
⁴Mohammad Dharma Utama

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia

⁴ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin

Koresponden: maqhfirah.amiruddin@umi.ac.id

Abstract: Dentures are devices made to replace missing teeth and soft tissues. The use of dentures will restore aesthetic function, masticatory function, and speech function, as well as maintain the health of the surrounding tissue. Denture maintenance is very important because it will determine the success of using dentures. The behavior of maintaining dental and oral hygiene that is not good from users of removable dentures can cause disease in the oral cavity. The purpose of this service is to increase knowledge of the community in Ma'rang Village, Pangkep Regency, on the importance of using and maintaining dentures. The method of implementing the service is to provide direct counseling to the elderly in Ma'rang Village. Education by installing media posters, playing animated videos and distributing leaflets to each counseling participant as well as questions and answers and discussions. The service activities took place effectively and the community was enthusiastic about discussions about the use and maintenance of dentures. The elderly community in Ma'rang Village feels grateful for this service activity, in addition to increasing knowledge about the use and maintenance of dentures, the community also hopes that this activity can continue in the future.

Keywords: Dentures, Community Service, Counseling

Abstrak: Gigi tiruan merupakan alat yang dibuat untuk menggantikan gigi dan jaringan lunak yang hilang. Pemakaian gigi tiruan akan mengembalikan fungsi estetik, fungsi pengunyahan, dan fungsi bicara, serta memelihara kesehatan jaringan sekitarnya. Pemeliharaan gigi tiruan sangat penting karena akan menjadi penentu keberhasilan pemakaian gigi tiruan. Perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik dari pengguna gigi tiruan lepasan dapat menimbulkan penyakit pada rongga mulut. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat di Desa Ma'rang, Kabupaten Pangkep, terhadap pentingnya penggunaan dan pemeliharaan gigi tiruan. Metode pelaksanaan pengabdian adalah dengan melakukan penyuluhan langsung pada masyarakat lanjut usia di Desa Ma'rang. Edukasi dengan pemasangan media poster, pemutaran video animasi dan pembagian leaflet kepada setiap peserta penyuluhan serta tanya jawab dan diskusi. Kegiatan pengabdian berlangsung efektif dan masyarakat antusias dengan diskusi seputar pemakaian dan pemeliharaan gigi tiruan. Masyarakat lanjut usia di Desa Ma'rang merasa bersyukur dengan adanya kegiatan pengabdian ini, selain pengetahuan mengenai pemakaian dan pemeliharaan gigi tiruan yang meningkat, Masyarakat juga berharap kegiatan ini dapat berlanjut di kemudian hari.

Kata Kunci: Gigi Tiruan, Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari kesehatan tubuh yang memegang peranan penting. Seseorang dengan lanjut usia, memiliki risiko kehilangan gigi yang lebih banyak.¹ Faktor fisiologis merupakan salah satu penyebab kehilangan gigi.

selain itu, adanya penyakit karies gigi, penyakit periodontal, terjadinya trauma dan terdapat gangguan pertumbuhan. Penyebab timbulnya kehilangan gigi pada seseorang.² Gigi tiruan merupakan alat yang dibuat untuk menggantikan gigi dan jaringan lunak yang hilang. Pemakaian gigi tiruan akan mengembalikan fungsi estetik, fungsi pengunyahan, dan fungsi bicara, serta memelihara kesehatan jaringan sekitarnya^{3,4}. Keinginan seseorang untuk menggunakan gigi tiruan tergolong masih rendah, akan tetapi bila gigi asli terpaksa dicabut, gigi tiruan harus diterima sebagai bagian dari mulut.^{2,5}. Pemeliharaan gigi tiruan menjadi sangat penting karena akan menjadi penentu keberhasilan pemakaian gigi tiruan⁶. Perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik dari pengguna gigi tiruan lepasan dapat menimbulkan penyakit pada rongga mulut⁷.

Data Riskesdas tahun 2018, penduduk yang memiliki prevalensi kehilangan gigi terbanyak karena dicabut atau tanggal sendiri terbanyak di Indonesia adalah di Provinsi Maluku sebanyak 24,6% dan Sulawesi Selatan sebanyak 24,5%⁸. Dari data yang ada, jumlah kunjungan pasien untuk melakukan pencabutan gigi tergolong tinggi pada poli gigi Puskesmas Ma'rang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka kami merencanakan untuk melakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pergantian gigi dengan menggunakan gigi tiruan serta mengedukasi mengenai pemeliharaan gigi tiruan dengan benar. Pada kegiatan ini akan dilaksanakan penyuluhan di puskesmas dengan sasaran target masyarakat desa Ma'rang.

Tim pengabdian Masyarakat akan melakukan penyuluhan berupa edukasi langsung kepada masyarakat dengan media poster edukasi, pemutaran video edukasi dan pemberian leaflet kepada masing-masing peserta penyuluhan^{9,10}. Pemberian poster edukasi juga diberikan kepada Dokter Gigi Puskesmas dan Kader Kesehatan Prolanis pada desa setempat.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan Kesehatan ini dibagi menjadi dalam tiga tahapan pelaksanaan, yakni sosialisasi dan koordinasi, penyuluhan dan pemutaran video edukasi, serta pembagian leaflet dan poster edukasi.

Tahap I

Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 28 september 2021 bersama dengan Kepala dan Dokter Gigi Puskesmas Ma'rang serta Kader Prolanis.

Tahap II

Penyuluhan dilakukan langsung oleh Tim Pengabdian pada tanggal 23 Oktober 2021. Kegiatan ini terdiri dari pembagian kuesioner pre-test, dan penyuluhan dengan menggunakan media power point dan poster, pemutaran video edukasi mengenai pemakaian dan pemeliharaan gigi tiruan, serta pemberian poster edukasi kepada Dokter gigi Puskesmas Ma'rang dan Kaderkes yang selanjutnya akan dipasang di ruang poli gigi Puskesmas.

Tahap III

Evaluasi dilakukan langsung oleh Tim Pengabdian pada tanggal 30 oktober 2021. Kegiatan ini terdiri dari pembagian kuesioner post-test, pemberian leaflet serta bingkisan kepada masyarakat peserta penyuluhan.

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	28 September 2021	Sosialisasi dan Koordinasi kepada Kepala Puskesmas, Dokter Gigi dan Kader Kesehatan	Virtual Meeting (Zoom)
2.	23 Oktober 2021	Pemberian Pre-test, Penyuluhan dengan media Poster, Power Point, Video Edukasi dan Leaflet	Penyuluhan langsung kepada Masyarakat Desa Ma'rang bertempat di Aula Puskesmas.
3.	30 Oktober 2021	Pemberian Post-test, dan Pemberian Bingkisan	Pemberian langsung kepada Masyarakat Desa Ma'rang bertempat di Aula Puskesmas.

Tabel I: Tahapan Penyuluhan Kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat lanjut usia terhadap pentingnya pemakaian dan pemeliharaan gigi tiruan dengan penjelasan edukasi melalui media poster dan video animasi. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah masyarakat antusias dalam menyimak materi penyuluhan disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Masyarakat peserta penyuluhan merasa beruntung dan bersyukur dengan adanya kegiatan pengabdian ini, selain pengetahuan mengenai pemakaian dan pemeliharaan gigi tiruan yang meningkat, masyarakat juga berharap kegiatan ini akan dapat terus berlanjut di kemudian hari.

Hal ini sejalan dengan kegiatan yang sebelumnya dilakukan oleh Endang Prawesthi yang menyatakan bahwa media edukasi berupa leaflet dan video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan pada mahasiswa Poltekkes Jakarta II.1 Kadek Eka Adhiatmihtha dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perilaku memelihara kebersihan gigi tiruan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan perawatan gigi tiruan yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan pengguna gigi tiruan di Desa Panatahan, Kabupaten Tabanan, Bali⁶.

Pembagian leaflet bertujuan agar masyarakat memahami melalui media gambar, dan pemberian poster kepada Dokter Gigi Puskesmas dan Kader Kesehatan Prolanis diharapkan dapat melanjutkan edukasi kepada pasien poli gigi Puskesmas dan para Lansia mengenai pentingnya penggunaan dan pemeliharaan gigi tiruan dengan benar.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kesehatan kepada masyarakat sangat penting dilakukan, mengingat

pengetahuan dan kesadaran untuk menggunakan gigi tiruan dan mengetahui tata cara pemeliharaan gigi tiruan masih rendah. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen adalah salah satu upaya untuk mengimplementasikan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih Kepada Pemerintah Kabupaten Pangkep, Kepala Puskesmas Ma'rang, Dokter Gigi Puskesmas Ma'rang, Kaderkes Prolanis, Tim Dosen dan mahasiswa yang terlibat serta LPkM Universitas Muslim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawesthi E, Valencia G, Marpaung L, Mujiwati. Perbandingan Leaflet dan Video Animasi Sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Penggunaan Gigi Tiruan pada Mahasiswa Poltekkes Jakarta II. 2021;13(2):6.
2. Rumambi BB, Wowor VNS, Siagian K V. Motivasi Penderita yang Kehilangan Gigi terhadap Penggunaan Gigi Tiruan. e-GiGi. 2021;9(2):129.
3. Lytle RB. Prosthodontic treatment for edentulous patients. Vol. 45, The Journal of Prosthetic Dentistry. 1981. 228 p.
4. O.Rahn A, Ivanhoe JR, Plummer KD. Textbook of Complete Dentures. 6th ed. Shelton: Peoples's Medical Publishing House; 2009.
5. U G, A M, G B. Buku Ajar Ilmu Geligi Tiruan Sebagian Lepas, Jakarta: Hipokrates; 1991.
6. Adhiatmihita KE, Fiora NK, Pertiwi R, Nyoman D, Susanti A. Faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkat perilaku pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan akrilik pada lansia di Desa Penatahan Kabupaten Tabanan Bali. Bdj [Internet]. 2018;2(1):17–23. Available from: <http://jkg-udayana.org>
7. Rahmayani L, Herwanda, Idawani M. Perilaku pemakai gigi tiruan terhadap pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan (Denture wearer's behavior towards removable denture cleansing care). J PDGI. 2013;62(3):83–8.
8. Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan RI [Internet]. 2019;1(1):1. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
9. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018.
10. Aldilawati S, Hidayat R. Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. Idea Pengabdian Masyarakat. 2021;1(02):59-63.